

ABSTRAK

Sitti Nurazisa Zainuddin. 2026. Representasi Aktor Sosial dan Gender dalam Teks Drama *Lutung Kasarung* Analisis Wacana Kritis Theo van Leeuwen. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhir dan pembimbing II Maria Ulviani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis representasi aktor sosial berbasis gender dalam teks drama *Lutung Kasarung* melalui strategi inklusi dan eksklusi dalam kerangka Analisis Wacana Kritis Theo van Leeuwen, serta menelaah konstruksi ideologi gender yang dihasilkan dari praktik wacana tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif-analitis. Data penelitian berupa kutipan dialog dan narasi dalam teks drama yang merepresentasikan aktor sosial dan relasi gender, yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis melalui tahapan reduksi data, kategorisasi, serta interpretasi kritis berdasarkan perangkat analisis inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi aktor sosial dibangun melalui mekanisme diskursif yang sistematis. Strategi eksklusi, seperti penghilangan dan penyamaran aktor, berfungsi menutupi keterlibatan pihak tertentu dalam tindakan bernilai negatif, sedangkan strategi inklusi menampilkan aktor secara eksplisit melalui proses identifikasi, kategorisasi, dan diferensiasi yang membentuk citra sosial tertentu. Dalam konteks gender, representasi yang dihasilkan memperlihatkan relasi yang tidak setara, di mana tokoh perempuan dikonstruksi dalam posisi ambivalen antara subordinasi dan resistensi, sementara tokoh laki-laki diposisikan sebagai aktor dominan yang memiliki otoritas dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian konflik. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan model representasi aktor sosial Theo van Leeuwen secara spesifik dalam mengkaji konstruksi gender pada teks drama tradisional, sehingga mampu mengungkap tidak hanya bentuk representasi, tetapi juga mekanisme kebahasaan yang secara implisit mereproduksi relasi kuasa berbasis gender. Temuan ini menegaskan bahwa teks drama *Lutung Kasarung* tidak bersifat netral, melainkan berfungsi sebagai praktik diskursif yang mereproduksi sekaligus menegosiasikan ideologi gender dan relasi kekuasaan dalam masyarakat. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat kontribusi Analisis Wacana Kritis dalam kajian sastra, khususnya dalam mengungkap keterkaitan antara bahasa, ideologi, dan konstruksi gender. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan pembelajaran sastra yang lebih kritis dan responsif terhadap isu kesetaraan gender, serta mendorong pembacaan ulang karya sastra tradisional secara kontekstual dan reflektif.

Kata kunci: representasi aktor sosial, representasi gender, inklusi dan eksklusi, analisis wacana kritis, Theo van Leeuwen.